

### Layanan Teknologi Informasi di Universitas Brawijaya

Semua satuan pendidikan dalam masa pandemi harus mempersiapkan banyak hal, salah satunya, membuat agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar, meskipun hanya dilakukan secara virtual. Layanan teknologi informasi menjadi penting, karena hanya melalui cara ini, kegiatan akademik bisa tetap berjalan seperti biasanya. Dalam hal itu Universitas Brawijaya sudah siap.

Hal itu dikecukukan Ketua Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Brawijaya (TIK-UB) *Raden Arief Setyawan, ST., MT* kepada MIMBAR, terkait kesiapan teknologi di kampus UB, sekaligus mengikuti Peraturan Rektor nomor 35 tahun 2020 yang mengatur kegiatan akademik, administrasi dan kemahasiswaan secara daring minimal hingga akhir 2020. "TIK adalah unit pendukung layanan teknologi informasi di UB. Kami telah mempersiapkan kebutuhan layanan administrasi akademik melalui SIAKAD, SIAM, SIADO, dan layanan *e-learning* seperti *Virtual Learning Management* ([vlm.ub.ac.id](http://vlm.ub.ac.id), [vlm2.ub.ac.id](http://vlm2.ub.ac.id)) serta Google Classroom, melalui kerjasama antara UB dan Google", ujarnya.

Kerjasama ini menurut dosen Jurusan Fakultas Teknik itu, memberikan berbagai fasilitas bagi dosen dan mahasiswa, seperti layanan Gmail, Google Docs dan lainnya. UB juga menyediakan layanan penyimpanan data dalam Google Drive yang hampir bebas batas dibanding akun Google biasa. UB juga telah menggunakan Zoom Education dengan biaya lisensi tahunan dan durasi lebih panjang dibanding akun personal. Mahasiswa dapat menggunakan layanan ini untuk kegiatan rapat dan sejenisnya setelah mengajukan jadwal ke bagian Kemahasiswaan atau unit TIK. "Untuk peminjaman zoom education, mahasiswa dapat mengirimkan surat resmi kegiatan dan jadwalnya. Nanti akan dibantu dicarikan jadwal yang masih tersedia," imbuh dosen Jurusan Elektro.

Bersama TIK, menurut Arief, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) membuat panduan perkuliahan daring untuk seluruh dosen UB yang dirilis 24 April 2020 ini. LP3M memberikan dua model interaksi dosen dan mahasiswa berdasarkan waktu proses pembelajaran. Bisa secara sinkron (bertemu virtual) dan asinkron (tidak bertemu langsung maupun virtual). Pembelajaran secara sinkron dicirikan dengan penggunaan *video conference*, diskusi terjadwal dan lainnya. Sedangkan model tidak sinkron dicirikan dalam diskusi tidak terjadwal melalui Whatsapp Group, LMS Fakultas, VLM UB dan lain sebagainya.

Dalam model ini, dosen akan menyiapkan bahan ajar yang akan dibagikan pada saat perkuliahan, sehingga tidak menghabiskan kuota mahasiswa dan dosen. "Pertemuan virtual disarankan dilakukan secara terbatas mengingat hal ini memerlukan bandwidth yang besar selama waktu meeting. Pelaksanaan kuliah menggunakan metode asinkron lebih efisien jika ditinjau dari kebutuhan bandwidth mahasiswa. Selain model pembelajaran, dalam panduan ini juga dijelaskan tentang Etika Komunikasi Pembelajaran Daring, termasuk pembuatan bank soal, penugasan dan lain sebagainya," jelas alumni Fakultas Teknik UB ini.

Untuk memastikan kehadiran mahasiswa dan dosen, TIK telah menyiapkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan. Presensi dosen bisa dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Administrasi Dosen (Siado). Untuk mahasiswa, bisa melakukan absensi melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa (SIAM). Selain kedua aplikasi ini, baik dosen dan mahasiswa juga dapat melakukan absensi melalui Gapura sejak 2020. Aplikasi ini ada di Google Play Store dan Apple Apps Store serta gratis.

Meskipun telah menyediakan layanan *e-learning* untuk mahasiswa dan dosen, pendistribusian materi kuliah, imbuh Arief, ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.



▼ Raden Arief Setyawan ST, MT selaku ketua Unit Teknologi dan Informasi UB



▼ Pembelajaran Luring :  
Klinik profesi ilmu konservasi gigi, di salah satu lab Fakultas Kedokteran Gigi. Mahasiswa harus melakukan karantina mandiri dua minggu sebelum praktikum di laboratorium. Dosen mengajar di rumah, jumlah mahasiswa dibatasi sebanyak 6 orang dalam satu ruangan dengan durasi waktu 100 menit sesuai protokol COVID.



▼ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi mengikuti praktikum daring bedah mulut. Melalui aplikasi virtual, dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi secara langsung (*real-time*) ketika melakukan proses belajar.

SE bernomor 3071/UN10/HK.05.4/2020

(Pertama) Seluruh Kegiatan Belajar Mengajar secara daring sampai akhir semester genap tahun akademik 2019/2020. (Kedua) Perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui [vlm.ub.ac.id](http://vlm.ub.ac.id), fakultas *e-learning* fakultas, fasilitas lain seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, WebEx atau aplikasi lain yang dianggap efek untuk pembelajaran. (Ketiga) Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), atau evaluasi pembelajaran lainnya, bimbingan dan seluruh tahapan ujian Tugas Akhir (termasuk skripsi, tesis dan disertasi), atau tugas praktikum dilakukan secara daring. (Empat) Kuliah Kerja Lapangan / Nyata / Praktik Kerja Lapangan / Magang / Praktikum / Penelitian atau bentuk praktik lapang lainnya diganti tugas. Untuk mahasiswa kedokteran akan diatur tersendiri oleh Fakultas. (Kelima) Kegiatan kuliah tamu dosen asing (program 3 in 1) atau international conference, menggunakan teleconference.

"Setelah melakukan perkuliahan daring pertengahan semester lalu, sebagian dosen sudah terbiasa dengan pelaksanaan kuliah daring", jelasnya.

Ia berharap agar perkuliahan secara penuh semester ini dapat terlaksana dengan baik. Namun begitu, Arief juga mengakui akses terhadap internet sangat bergantung pada infrastruktur komunikasi di lokasi tiap mahasiswa. Itu tidak hanya menjadi masalah di UB saja, namun juga masalah nasional, mengingat tidak semua rumah memiliki akses internet, dan adanya peningkatan kebutuhan akses untuk kuliah daring.

Selain layanan informasi teknologi, UB juga menyediakan layanan *literature* melalui perpustakaan pusat. Baik mahasiswa maupun dosen bisa mendapatkan akses ke berbagai jurnal dan publikasi internasional berkualitas yang menjadi langganan UB untuk kebutuhan materi ajar maupun riset. Perpustakaan juga kembali menggiatkan layanan

unduh file skripsi dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk jurnal milik UB, TIK telah menyediakan layanan *Open Journal System* bagi seluruh unit kerja yang mengelola jurnal ilmiah. Sehingga meskipun tanpa tatap muka, kebutuhan literatur dapat dipenuhi, bahan ajar dapat didistribusikan dan perkuliahan tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Pembelajaran daring sempat menjadi perhatian bagi mahasiswa bidik misi, mengingat dampak yang ditimbulkan juga sangat beragam bagi mahasiswa kurang mampu. Maka dari itu, UB terus memberikan fasilitas pendukung guna memastikan bahwa pembelajaran daring tetap berjalan, salah satunya melalui subsidi kuota bagi mahasiswa yang tidak mampu. Rektor UB Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR, MS, menyampaikan apabila data yang sudah terkumpul hingga saat ini telah mencapai 12.000 mahasiswa. "Langkah yang pertama kita lakukan adalah mengecek jumlah mahasiswa tidak mampu, lalu kami berikan program bantuan bagi mereka. Tentunya program subsidi tersebut tidak langsung diberikan dalam bentuk uang karena itu justru akan menyalahi aturan pertanggung jawaban. Ada program lain selain bantuan kuota seperti bantuan sembako atau kebutuhan makanan gratis bagi mahasiswa UB yang tinggal di asrama," kata Nuhfil.

Saat ini UB sudah bekerjasama dengan berbagai provider, seperti XL, Telkomsel, dan Indosat, untuk melakukan pengisian pulsa. UB juga bekerjasama dengan provider memberikan kuota 30 GB bagi mahasiswa dan dosen untuk menunjang pembelajaran daring selama 30 hari. Seluruh layanan pembelajaran daring dari masing-masing fakultas dalam domain [ub.ac.id](http://ub.ac.id) dapat bebas diakses menggunakan paket kuota khusus tersebut. Aplikasi khusus lain yang hanya bisa diakses secara lokal di kampus tetap dapat anda akses dari rumah dengan terlebih dahulu mengaktifkan VPN.

[*aby/vicky*]